# BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

# 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Organisasi Mennonite World Conference (MWC) merupakan organisasi yang didirikan dari asosiasi seluruh gereja anabaptis di seluruh dunia yang bersatu untuk menyebarkan ajaran anabaptis kepada dunia. Mennonite World Conference (MWC) terbentuk dari delegasi-delegasi dari setiap gereja anabaptis di setiap negara bagian yang memiliki gereja anabaptis. Organisasi Mennonite World Conference (MWC) memiliki berbagai agenda dalam pengerjaannya yaitu *General Council, Commisions, Assembly, Networks, Creation Task Force*, dan *Renewal* 2028.



Gambar 2.1. Logo *Assembly* Indonesia 2022 (Design Guideline MWC 2021)

Program terbesar dari Mennonite World Conference (MWC) adalah Assembly, sebuah acara besar dimana Mennonite World Conference (MWC) akan mengadakan *World Conference* atau konferensi dunia di salah satu negara terpilih yang memiliki populasi anabaptis yang besar. Pada Tahun 2022 Indonesia terpilih sebagai tempat diadakannya acara *Assembly* 2022.

### 1. Visi

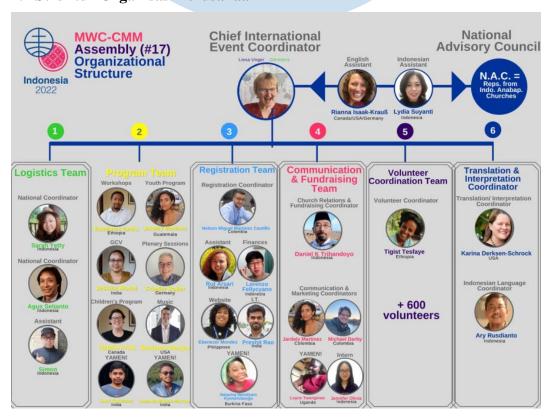
Menjadikan Mennonite World Conference sebagai sebuah persatuan (Koinonia) dari seluruh gereja anabaptis yang terkoneksi di sebuah komunitas dunia dalam iman untuk persekutuan, menyembah, melayani, dan menjadi saksi.

### 2. Misi

Mennonite World Conference hadir sebagai,

- 1. Komunitas global bagi kepercayaan pada tradisi anabaptis.
- 2. Memberikan fasilitas untuk menjaga hubungan antara seluruh gereja anabaptis di dunia.
- 3. Menjalin hubungan dengan segala persatuan dan organisasi kristiani di luar anabaptis.

# 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Dari struktur organisasi di atas, penulis berada di *Comminication & Fundraising Team*. Secara spesifik penulis berada pada divisi Graphic Designer yang berada pada divisi *Communication & Marketing*. Pada divisi ini penulis berhubungan langsung dengan divisi komunikasi dan publikasi untuk segala desain grafis dan video yang dibutuhkan untuk keperluan publikasi. Namun pada Mennonite World Conference (MWC), setiap publikasi akan dilakukan pada empat bahasa yang berbeda yaitu Indonesia, Inggris, Spanyol, Perancis. Hal tersebut membuat penulis akan bersinggungan dengan tim *Translator* untuk memudahkan penulis dalam melakukan pekerjaannya dan untuk menghindari kesalahan fatal.

